

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Akhir-akhir ini dirasakan benar penambahan kepadatan lalu lintas di jalan raya. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan jumlah kendaraan yang tidak proporsional dibandingkan dengan penambahan prasarana penampungannya yaitu : Lebar dari jalan Raya sendiri, di samping itu tidak dapat dikesampingkan bahwa hal ini adalah dampak dari perbaikan ekonomi, sehingga masyarakat yang mampu membeli kendaraan bermotor bertambah banyak jumlahnya.

Di kota-kota besar di Indonesia khususnya Medan sudah menunjukkan dampak yang tidak diinginkan, baik oleh masyarakat luas maupun oleh perencana. Hal ini menunjukkan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah disebabkan oleh penyimpangan manusia sebagai pemakai jalan. Kendaraan dan faktor-faktor lingkungan yang selalu mempengaruhi di dalam cara-cara yang kompleks untuk membuat awal kejadian. Kelonggaran yang agak besar dapat diijinkan dapat dalam salah satu unsur/ mesin/ sistim lingkungan, bahkan seorang pemabuk dapat mengendarai kendaraan dengan baik pada suatu keadaan tertentu seperti pada jalur-jalur yang sering dilaluinya, dan pada jalur tanpa kendaraan lain atau pada jalur yang bebas gangguan.

Sebaiknya seorang pengemudi ahli tidak dapat mengendarai bahaya kecelakaan yang disebabkan oleh kendaraan atau lingkungan. Kecelakaan-kecelakaan sebahagian atau seluruhnya disebabkan oleh rancangan jalan, seperti tikungan-tikungan, parkir, pejalan kaki, persimpangan, dan rambu-rambu lalu lintas adalah sebahagian daripadanya. Apabila jumlah persimpangan sepanjang jalan dapat dikurangi, maka kemungkinan jumlah kecelakaan sedikitnya dapat berkurang.

### **I.1. Latar Belakang Penelitian**

Kepadatan lalu lintas kendaraan bermotor di jalan raya khususnya di kotamadya Medan, telah menyebabkan/ menimbulkan suatu problema sosial yang besar, yaitu hilangnya banyak nyawa karena kecelakaan lalu lintas, kesengsaraan terhadap manusia dan kehilangan ekonomi yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas meminta perhatian untuk mengatasi kecelakaan tersebut.

Kepadatan ini bisa disebabkan oleh :

1. Pertumbuhan normal yaitu naiknya jumlah kendaraan yang berada di jalan atau naiknya jumlah perjalanan (TRIP)
2. Diverted Traffic, yaitu naiknya jumlah kendaraan yang merubah rute perjalanan karena alasan tertentu.
3. Converted Traffic, yaitu lalu lintas yang terjadi karena ada angkutan sebelumnya tidak melewati jalur jalan raya, kemudian melewati jalan raya.